

**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA AKUNTANSI TERHADAP PEMILIHAN KARIER AKUNTAN ATAU NON AKUNTAN
(Studi kasus mahasiswa Program Studi Akuntansi angkatan 2017 di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Mahardhika Surabaya)**

Sri Rahayu¹, Rika Yulianti², Aprilia Eka Puji Rahayu³

Program Studi Akuntansi

^{1,2,3}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardhika Surabaya

e-mail : aprilia.eka.puji.rahayu@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor – faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi terhadap pemilihan karier akuntan atau non akuntan. Faktor – faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi terhadap pemilihan karier akuntan atau non akuntan ini diukur dengan variabel penghargaan finansial (gaji), pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai - nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, personalitas dan peran gender. Jenis penelitian ini adalah studi kasus. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner dengan menggunakan google forms kepada mahasiswa S1 Akuntansi STIE Mahardhika di Surabaya angkatan 2017. Teknik analisis yang digunakan adalah metode kuantitatif, sehingga didapatkan sampel sebanyak 53 responden. Data dianalisis dengan menggunakan analisis regresi logistik dengan bantuan SPSS versi 20. Hasil penelitian ini menunjukkan penghargaan finansial (gaji), pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai - nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, personalitas, dan peran gender berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pemilihan karier akuntan atau non akuntan.

Kata kunci : pemilihan karir, profesi akuntan atau non akuntan, penghargaan finansial (gaji), pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai – nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, personalitas, peran gender.

ABSTRACT

This study aims to determine the factors that influence the interest of accounting students in choosing an accountant or non-accountant career. The factors that influence the interest of accounting students in choosing an accountant or non-accounting career are measured by financial rewards (salary), professional training, professional recognition, social values, work environment, labor market considerations, personality and gender roles. This type of research is a case study. Data collection was carried out through distributing questionnaires using google forms to S1 Accounting students at STIE Mahardhika in Surabaya class 2017. The analysis technique used was quantitative methods, so that a sample of 53 respondents was obtained. The data were analyzed using logistic regression analysis with the help of SPSS version 20. The results of this study indicate that financial rewards (salary), professional training, professional recognition, social values, work environment, labor market considerations, personality, and gender roles have a negative and no negative effect. significant effect on the choice of an accountant or non-accountant career.

Keywords : career choice, accountant or non-accounting profession, financial rewards (salary), professional training, professional recognition, social values, work environment, labor market considerations, personality, gender roles.

1. Pendahuluan

Setiap orang memegang keyakinan inti dan harapan bahwa mereka pada akhirnya akan mewujudkan tujuan atau keinginan mereka. Pekerjaan seseorang juga dibangun di atas keyakinan ini. Ketika seseorang menerima pekerjaan, mereka pikir itu akan memberi mereka uang yang mereka butuhkan untuk mendukung beragam kebutuhan mereka. Kebutuhan hidup manusia semakin hari semakin bertambah. Akibatnya, semua orang mengantisipasi bahwa ketika permintaan meningkat, begitu juga lapangan kerja.

Menurut Ekaningrum (2002:258) pekerjaan seseorang dapat digunakan untuk mengkarakterisasi mereka dalam kapasitas apa pun. Serangkaian sikap, motivasi, dan perilaku yang terkait dengan posisi pekerjaan dan pengalaman seumur hidup dalam lingkungan kerja membentuk suatu pekerjaan. Karir menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), yakni sebuah pertumbuhan dan peningkatan kehidupan, pekerjaan, atau status seseorang. Ini merupakan aktivitas berbayar yang dikompensasi dengan upah atau uang tunai. Sebuah metode yang dikenal sebagai perencanaan karir dapat digunakan untuk mencapai karir yang diinginkan. Individu dapat menentukan tujuan karir mereka dan mengambil tindakan untuk mencapainya melalui proses perencanaan karir. Dengan perencanaan karir maka setiap individu dapat melakukan evaluasi atas kemampuan serta minat individu, dapat melakukan pertimbangan atas kesempatan karir yang tepat, merencanakan aktivitas-aktivitas pengembangan praktis dan menyusun tujuan karir. Mahasiswa akuntansi Sebuah rencana profesional yang terorganisir dengan baik dan transparan diperlukan untuk masa depan yang lebih cerah. Selanjutnya, perencanaan karir membantu dalam persiapan kursus dengan memastikan bahwa materi kuliah diberikan seefektif mungkin untuk memberi manfaat bagi semua siswa. Untuk menginspirasi diri mereka sendiri untuk membuat rencana karir yang terperinci untuk mencapai tujuan yang mereka nyatakan atau inginkan, mahasiswa akuntansi di tahun terakhir mereka membutuhkan saran dari guru mereka.

Memang, karir di bidang akuntansi menjanjikan. karena suasana bisnis sangat membutuhkan akuntansi. Akuntan sewaan, akuntan perusahaan, akuntan pemerintah, dan guru semuanya bekerja di bidang akuntansi. Ketika memilih karir, mahasiswa akuntansi memiliki sejumlah faktor untuk dipertimbangkan. Karena kebutuhan menggunakan data akuntansi sebagai dasar untuk semua keputusan keuangan, akuntansi sangat penting untuk bisnis dan masyarakat. kemampuan khusus seperti mengaudit data keuangan dan non-keuangan dan mengelola data perusahaan sebagai informasi digital. Bahkan lulusan akuntansi dengan bakat dan pengalaman dalam mata pelajaran lain dapat mengejar pekerjaan di luar akuntansi, misalnya, Membuat karir dari mempromosikan sesuatu, atau bahkan memulai bisnis Anda sendiri.

Ada persepsi di masyarakat bahwa orang dengan gelar di bidang ekonomi dan akuntansi harus bekerja di bidang akuntansi, orang dengan gelar di bidang teknik komputer harus bekerja dalam pemeliharaan atau pemrograman, orang dengan gelar pendidikan normal harus menjadi guru, dan orang dengan gelar keperawatan harus bekerja sebagai perawat. Salah satu penyebab kurangnya pemahaman dan minat mereka adalah mahasiswa akuntansi mencari karir di luar akuntansi.

Setelah kuliah, banyak mahasiswa akuntansi memilih profesi yang berbeda. Terkadang mereka tidak mengetahuinya terkait dengan apa yang hendak mereka lakukan di kelas. Jika mereka tidak mengikuti banyak klub atau kegiatan ekstrakurikuler, lebih buruk lagi. Semakin sedikit mereka tahu, semakin banyak pilihan yang sering mereka miliki untuk memilih karir mereka. Yang pertama adalah wiraswasta, dan yang kedua adalah mencari pekerjaan klerikal.

Banyak akademisi semakin mengeksplorasi jalur karir yang berbeda yang tidak sesuai dengan bidang keahlian mereka karena persaingan yang ketat dan pergeseran minat pekerjaan. Banyak lulusan akuntansi universitas terkemuka akhir-akhir ini tidak mengejar akuntansi sebagai karir utama mereka (Widiatami, 2013) dalam Ardianto (2014)

Dari penelitian yang dilakukan oleh Mariana (2017) dengan judul "Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor yang Membedakan Pemilihan Karier mengungkapkan bahwa penghargaan finansial (gaji), pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh signifikan dalam pemilihan karier, sedangkan untuk faktor personalitas tidak berpengaruh signifikan".

Penelitian yang dilakukan oleh Haryanto (2015) dengan judul "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Karir Mahasiswa Akuntansi (Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi di Universitas di Kota Semarang) mengungkapkan bahwa penghargaan finansial (gaji), pelatihan profesional, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, dan tingkatan mahasiswa berpengaruh

signifikan dalam pemilihan karir, sedangkan nilai-nilai sosial dan pengakuan profesional tidak berpengaruh signifikan”.

Penelitian yang dilakukan oleh Lestari, Noegroho (2020) dengan judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Profesi Akuntansi Oleh Mahasiswa Akuntansi mendapatkan hasil analisis bahwa faktor pelatihan profesional, nilai-nilai sosial, dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh secara signifikan dalam pemilihan profesi, sedangkan penghargaan finansial, pengakuan profesional, lingkungan kerja, dan personalitas tidak berpengaruh signifikan dalam pemilihan profesi”.

Menurut temuan dari studi sebelumnya, berbagai faktor mempengaruhi keputusan mahasiswa akuntansi di jalan masa depan mereka. Karena itulah kami melakukan penelitian ini: untuk melihat secara segar segala sesuatu yang memiliki peran dalam bagaimana jalur karir dipilih oleh jurusan akuntansi. Penelitian ini berbeda dari penelitian lain dalam literatur karena mempertimbangkan perbedaan gender dengan memasukkan variabel independen yang berkaitan dengan perbedaan tugas dan pembatasan peran pekerjaan pria dan wanita di tempat kerja. Pertimbangan bagi mahasiswa dalam memutuskan suatu profesi. mahasiswa, khususnya remaja putri.

Dengan melihat penjelasan latar belakang dimana sudah dijelaskan tersebut, penulis merasa tertarik dalam hal melaksanakan penelitian yang berjudul “Faktor – faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi terhadap pemilihan karier akuntan atau non akuntan (Studi kasus mahasiswa program studi akuntansi angkatan 2017 di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Mahardhika Surabaya)”. Agar bisa lebih mengerti secara detail terkait dengan berbagai faktor yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi dalam memilih karier.

2. Metode

Dengan menggunakan pendekatan survei dan data kuantitatif, penelitian ini akan dapat menemukan unsur-unsur yang mempengaruhi pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan atau non-akuntan; faktor-faktor ini akan diberikan dalam bentuk angka dan tabel, dan maknanya akan dijelaskan. Dari awal hingga desain akhirnya, penelitian kuantitatif dicirikan oleh perencanaan dan pengorganisasian yang cermat. Menurut Sugiyono (2013), Ketika diterapkan pada studi populasi atau sampel, metode penelitian kuantitatif memerlukan pemilihan sampel yang representatif (seringkali melalui pengambilan sampel acak), mengumpulkan data yang relevan dengan menggunakan instrumen penelitian yang sesuai, dan menganalisis data tersebut secara numerik atau statistik.

Sampel mewakili subset dari total populasi dalam hal ukuran dan fitur. Peneliti dapat menggunakan sampel yang dipilih dari populasi ketika mereka tidak memiliki sumber daya (uang, waktu, dll.) untuk memeriksa seluruh populasi.

Untuk menghitung ukuran sampel yang diperlukan untuk penyelidikan ini, gunakan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

“Keterangan:

n : Ukuran sampel / jumlah responden
N : Ukuran populasi
e : Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir e = 0,1

Dalam rumus Slovin ada ketentuan sebagai berikut :

Nilai e = 0,1 (10%) untuk populasi dalam jumlah besar

Nilai e = 0,2 (20%) untuk populasi dalam jumlah kecil”.

a. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan memberikan perspektif tingkat tinggi dari statistik utama dari sebuah penelitian, termasuk rata-rata, deviasi standar, varians, dan banyak lagi. Dengan memeriksa tabel statistik deskriptif, kita dapat mempelajari lebih lanjut tentang fitur variabel dalam penelitian ini, termasuk “Penghargaan finansial (kompensasi), pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, faktor pasar tenaga kerja, dan kepribadian”. Ada lima jenis variabel dependen yang termasuk dalam analisis ini: “Akuntan Publik, Akuntan Perusahaan, Akuntan Pendidik, Akuntan Pemerintah dan Non-Akuntan”.

b. Uji Kualitas Data

Untuk mengukur faktor-faktor dalam penelitian ini, kuesioner diterapkan. Untuk memastikan keakuratan data, pengujian sangat penting. Baik validitas maupun reliabilitas akan dinilai dengan tes. Demi kredibilitas dan validitas kuesioner, hal ini dilakukan

1) Uji Validitas

Uji validitas dapat memberi tahu Anda apakah kuesioner yang Anda gunakan dapat diandalkan. Validitas kuesioner tergantung pada apakah pertanyaannya menjelaskan faktor-faktor yang relevan atau tidak (Ghozali, 2011 dalam Maria dan kurnia, 2017).

Di sini, n adalah jumlah sampel, oleh karena itu kami menguji validitasnya dimana melakukan sebuah perbandingan atas nilai r yang diperkirakan dengan r tabel pada tingkat signifikansi 5% ($df = n-2$). Permintaan atau indikasi dianggap sah jika r hitung $>$ r tabel, dan tidak valid jika sebaliknya. Query atau indikasi dianggap tidak valid jika r hitung lebih kecil dari r tabel (Ghozali, 2011).

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas yakni metode dalam hal menentukan keakuratan penggunaan kuesioner sebagai prediktor dari beberapa variabel lain. Jika seorang responden secara konsisten memberikan jawaban yang sama terhadap pernyataan kuesioner, kita dapat mengatakan bahwa kuesioner tersebut memiliki reliabilitas yang tinggi. Saat melakukan uji statistik untuk menentukan apakah variabel tertentu dapat dipercaya, Cronbach Alpha sering digunakan sebagai proksi untuk kualitas pengujian. Kriteria berikut dapat diterapkan: (Ghozali, 2011).

- Jika nilai *Cronbach Alpha* $>$ 0,60 maka indikator pertanyaan yang digunakan dalam pengukuran variabel tersebut adalah reliabel
- Jika nilai *Cronbach Alpha* $<$ 0,60 maka indikator pertanyaan yang digunakan dalam pengukuran variabel tersebut adalah Tidak reliabel”.

c. Uji Regresi Logistik

Analisis regresi logistik akan berfungsi sebagai instrumen analisis untuk investigasi multivariat dari elemen-elemen yang mempengaruhi keputusan mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan atau non-akuntan jurusan. Hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dianalisis dengan menggunakan metode yang disebut regresi logistik. Dengan data dummy sebagai variabel dependen, uji normalitas tidak diperlukan, yang merupakan manfaat utama dari metodologi ini. Kami menggunakan SPSS dan ambang batas signifikansi 5% untuk melakukan analisis ini.

1) Uji *Model Summary*

Nilai Cox dan Snell R Square dan Nagelkerke R Square dipakai dalam perhitungan uji Model Ringkasan untuk menentukan kapasitas variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen.

2) Uji *Hosmer and Lemeshow Test*

Untuk memverifikasi apakah model prediksi sesuai dengan data yang diestimasi, uji Hosmer dan Lemeshow dihitung menggunakan teknik chi-kuadrat. Pengujian hipotesis dilakukan dalam SPSS pada taraf signifikansi 5%. Kemungkinan cara untuk membuat hipotesis meliputi:

H_0 : Model telah cukup mampu menjelaskan data atau telah sesuai

H_1 : Model tidak cukup mampu menjelaskan data

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- Jika Sig $<$ 0,05 maka H_0 ditolak
- Jika Sig $>$ 0,05 maka H_0 diterima.

3) Uji *Variables in the Equation*

Nilai Sig digunakan dalam perhitungan variabel uji Persamaan untuk menyimpulkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

d. Uji Hipotesis

Prosedur berikut akan digunakan untuk memverifikasi hipotesis dalam penyelidikan ini :

1) Menentukan hipotesis nol dan hipotesis alternatif

Merumuskan hipotesis yang dapat diteliti lebih lanjut merupakan tahap awal. Hipotesis penelitian ini adalah hubungan antar variabel sebagai berikut:

$H_0 : \mu = \mu_0$

$H_a : \mu \neq \mu_0$

2) Menentukan tingkat signifikansi

Setelah perumusan hipotesis nol dan alternatif, pemilihan tingkat signifikansi berikutnya. Derajat signifikansi yang digunakan adalah $\alpha = 5\%$.

3) Mengambil keputusan

Standar berikut diterapkan di seluruh fase pengambilan keputusan pengujian hipotesis:

- Jika nilai Sig < 0,05 maka H_0 ditolak
- Jika nilai Sig > 0,05 maka H_0 diterima”.

3. Hasil dan Pembahasan

Mahasiswa Akuntansi angkatan 2017 S1 STIE Mahardhika Surabaya mengikuti penelitian ini. Terdapat 115 orang dari jurusan akuntansi angkatan 2017 lulusan STIE Mahardhika 2017 di Surabaya mengikuti studi tersebut. Semua orang dalam populasi tidak digunakan dalam penelitian, hanya orang-orang yang setuju untuk menjadi bagian dari sampel. Metodologi pengambilan sampel penelitian ini menggunakan rumus berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{115}{1 + 115(0,1)^2}$$

$$n = 53,488372093023$$

$$n = 53 \text{ (dibulatkan)}$$

Oleh karena itu, 53 individu merupakan ukuran sampel yang diketahui dari total populasi. Berikut adalah hasil analisis deskriptif yang merinci demografi (seperti jenis kelamin dan pekerjaan) dari 53 responden.

a. Analisis Statistik Deskriptif

Distribusi Jenis Kelamin Responden

No	Jenis Kelamin	Frekuensi (orang)	Persen (%)
1	Laki – Laki	16	30,19%
2	Perempuan	37	69,81%
Jumlah		53	100,00%

Sumber : Data Primer (diolah)

Berdasarkan Tabel diatas, mayoritas responden pada tahun 2017 adalah perempuan (37, atau 69,81%) mahasiswa S1 Akuntansi Tahun 2017, sedangkan sebaran responden laki-laki adalah 16 (atau 30,19%).

Jenis Karier Responden

No	Jenis Karier	Frekuensi (orang)	Persen (%)
1	Akuntan Publik	3	5,66%
2	Akuntan Pendidik	2	3,77%
3	Akuntan Perusahaan	23	43,40%
4	Akuntan Pemerintah	14	26,42%
5	Non Akuntan	11	20,75%
Jumlah		53	100,00%

Sumber : Data Primer (diolah)

Tabel diatas menunjukkan bahwa mayoritas jurusan akuntansi lulusan Sekolah Tinggi Ekonomi Mahardhika (STIE) angkatan 2017 tertarik untuk berkarir sebagai akuntan perusahaan (23 responden, atau 43,40%), akuntan pemerintah (14 responden, atau 26,42%), atau profesi non-akuntansi lainnya (11 responden, atau 20,75%). Hanya dua responden atau 3,77% yang tertarik untuk menekuni profesi pendidikan.

Tabel diatas menunjukkan bahwa sebagian besar responden masuk ke akuntansi perusahaan karena menawarkan prospek pekerjaan terbaik dan permintaan tinggi karena menjamurnya bisnis baru. Seperti halnya dengan bidang akuntansi lainnya, prospek pekerjaan terhambat oleh kendala lembaga tempat sebagian besar akuntan harus beroperasi.

b. Uji Validitas

Pada penelitian ini uji validitas dilakukan dengan menghitung korelasi skor masing-masing butir pertanyaan dengan skor total seluruh butir pertanyaan dalam satu variabel. Perhitungan korelasi yang digunakan adalah korelasi *product moment* dari pearson (Gozali, 2011:136).

Kriterianya dari uji validitas adalah sebagai berikut :

Berdasarkan nilai $\alpha = 0,05$ dan nilai $df = n - k = 53 - 2 = 51$

Statistik uji nilai $r (\alpha;n-2) = 0.2284$

Dasar pengambilan keputusan, yaitu sebagai berikut : (a) Jika r hitung positif, serta r hitung $> r$ tabel, maka hal ini berarti bahwa butir atau item pertanyaan tersebut valid. (b) Jika r hitung negatif, dan r hitung $< r$ tabel maka hal ini berarti bahwa butir atau item pertanyaan tersebut tidak valid.

Hasil Pengujian Validitas

No	Nilai Korelasi	r tabel	Keterangan
Penghargaan Finansial (gaji)			
1	0,834	0,2284	Valid
2	0,803	0,2284	Valid
3	0,672	0,2284	Valid
Pelatihan Profesional			
1	0,745	0,2284	Valid
2	0,719	0,2284	Valid
3	0,858	0,2284	Valid
4	0,520	0,2284	Valid
Pengakuan Profesional			
1	0,512	0,2284	Valid
2	0,796	0,2284	Valid
3	0,840	0,2284	Valid
4	0,854	0,2284	Valid
Nilai - Nilai Sosial			
1	0,725	0,2284	Valid
2	0,487	0,2284	Valid
3	0,688	0,2284	Valid
4	0,636	0,2284	Valid
5	0,587	0,2284	Valid
6	0,751	0,2284	Valid
Lingkungan Kerja			
1	0,582	0,2284	Valid
2	0,479	0,2284	Valid
3	0,549	0,2284	Valid
4	0,612	0,2284	Valid
5	0,620	0,2284	Valid
6	0,739	0,2284	Valid
7	0,677	0,2284	Valid
Pertimbangan Pasar Kerja			
1	0,865	0,2284	Valid
2	0,830	0,2284	Valid
3	0,706	0,2284	Valid
Personalitas			
1	0,851	0,2284	Valid
2	0,775	0,2284	Valid
Peran Gender			
1	0,822	0,2284	Valid

2	0,882	0,2284	Valid
3	0,806	0,2284	Valid

Sumber : Output SPSS

Berdasar pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa seluruh item pernyataan mengenai variabel penghargaan finansial (gaji), pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai – nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, personalitas dan peran gender yang berjumlah 32 item, mempunyai nilai korelasi (nilai r hitung) > r tabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa pertanyaan – pertanyaan yang mengukur variabel penghargaan finansial (gaji), pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai – nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, personalitas dan peran gender dikatakan valid dan dapat digunakan dalam penelitian.

c. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuisisioner yang merupakan indikator dari variabel yang diamati. Koefisien reliabilitas diketahui dari besarnya koefisien alpha (α). Suatu variabel dikatakan *reliabel* jika memberikan nilai *cronbach alpha* > 0,60 (Gozali, 2011:137).

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Alpha	Kesimpulan
Penghargaan Finansial (gaji)	0,655	0,60	Reliabel
Pelatihan Profesional	0,659	0,60	Reliabel
Pengakuan Profesional	0,755	0,60	Reliabel
Nilai - Nilai Sosial	0,709	0,60	Reliabel
Lingkungan Kerja	0,707	0,60	Reliabel
Pertimbangan Pasar Kerja	0,723	0,60	Reliabel
Personalitas	0,629	0,60	Reliabel
Peran Gender	0,786	0,60	Reliabel

Sumber : Output SPSS

Dari hasil uji reliabilitas sebagaimana yang tersaji pada tabel diatas terlihat nilai *cronbach's alpha* semua variabel menunjukkan nilai yang lebih besar dari 0,60 sehingga dapat dikatakan semua konsep pengukur variabel – variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel. Untuk selanjutnya item – item pada masing – masing konsep variabel tersebut layak digunakan sebagai alat ukur dalam pengujian statistik.

d. Nilai Rata-Rata Variabel Penelitian

Perhitungan Mean Indikator Variabel Penghargaan Finansial (gaji)

Pernyataan	F	Sig	Mean Akuntan Publik	Mean Akuntan Pendidik	Mean Akuntan Perusahaan	Mean Akuntan Pemerintah	Mean Non-Akuntan
Gaji awal yang tinggi	0,819	0,520	3,667	3,000	3,435	3,857	3,455
Kenaikan gaji yang cepat	0,593	0,669	4,333	4,000	3,870	4,143	4,091
Tersedianya dana pensiun	5,933	0,001	3,667	3,000	4,261	4,786	4,455
Rata-rata			3,889	3,333	3,855	4,262	4,000

Sumber : Output SPSS

Berdasarkan Tabel diatas dapat disimpulkan bahwa variabel penghargaan finansial (gaji) menurut pandangan mahasiswa akuntansi dalam memilih karier, lebih banyak diminati menjadi akuntan pemerintah dibanding dengan karier sebagai akuntan perusahaan, akuntan publik, akuntan pendidik, dan non-akuntan.

Perhitungan Mean Indikator Variabel Pelatihan Profesional

Pernyataan	F	Sig	Mean Akuntan Publik	Mean Akuntan Pendidik	Mean Akuntan Perusahaan	Mean Akuntan Pemerintah	Mean Non-Akuntan
Mengikuti pelatihan kerja sebelum memulai kerja	1,975	0,113	5,000	3,000	4,043	4,143	3,636
Mengikuti pelatihan kerja untuk meningkatkan profesionalitas dalam bekerja	1,481	0,223	5,000	4,000	4,174	4,500	4,455
Mengikuti pelatihan kerja untuk meningkatkan kinerja	2,566	0,050	5,000	3,000	4,217	4,286	4,364
Memiliki pengalaman kerja yang bervariasi	0,948	0,445	3,667	3,000	4,000	4,071	3,818
Rata-rata			4,667	3,250	4,109	4,250	4,068

Sumber : Output SPSS

Berdasarkan Tabel diatas dapat disimpulkan bahwa variabel pelatihan profesional menurut pandangan mahasiswa akuntansi dalam memilih karier, lebih banyak diminati menjadi akuntan publik dibanding dengan karier sebagai akuntan perusahaan, akuntan pemerintah, akuntan pendidik, dan non-akuntan.

Perhitungan Mean Indikator Variabel Pengakuan Profesional

Pernyataan	F	Sig	Mean Akuntan Publik	Mean Akuntan Pendidik	Mean Akuntan Perusahaan	Mean Akuntan Pemerintah	Mean Non-Akuntan
Memberikan kesempatan untuk dapat lebih mengembangkan karier	2,356	0,067	4,333	3,000	3,739	4,143	3,818
Memberikan penghargaan bila berprestasi	2,012	0,108	3,667	3,000	4,304	4,357	4,545
Mudah untuk promosi jabatan	1,310	0,280	3,667	3,000	4,000	4,214	4,273
Memerlukan keahlian untuk mencapai kesuksesan dalam bekerja	7,191	0,000	4,667	2,000	4,174	4,500	4,455
Rata-rata			4,083	2,750	4,054	4,304	4,273

Sumber : Output SPSS

Berdasarkan Tabel diatas dapat disimpulkan bahwa variabel pengakuan profesional menurut pandangan mahasiswa akuntansi dalam memilih karier, lebih banyak diminati menjadi akuntan pemerintah dibanding dengan karier sebagai akuntan perusahaan, akuntan publik, akuntan pendidik, dan non-akuntan.

Perhitungan Mean Indikator Variabel Nilai – Nilai Sosial

Pernyataan	F	Sig	Mean Akuntan Publik	Mean Akuntan Pendidikan	Mean Akuntan Perusahaan	Mean Akuntan Pemerintah	Mean Non-Akuntan
Lebih memberikan kesempatan untuk melakukan kegiatan sosial	2,731	0,040	4,333	4,000	3,609	4,429	4,273
Lebih memberikan kesempatan untuk berinteraksi dengan banyak orang	0,579	0,679	4,333	4,500	3,739	3,786	4,091
Lebih memberikan kesempatan untuk menjalankan hobi	2,510	0,054	3,333	4,000	3,217	3,929	4,091
Memperhatikan perilaku setiap individu dalam bekerja	0,790	0,537	3,667	3,500	3,522	4,071	3,636
Lebih bergengsi dibandingkan dengan karier lain	1,065	0,384	3,000	3,000	3,304	3,857	3,818
Lebih memberikan kesempatan untuk bekerja dengan ahli di bidang lain	1,941	0,119	4,000	4,000	3,435	3,714	4,273
Rata-rata			3,778	3,833	3,471	3,964	4,030

Sumber : Output SPSS

Berdasarkan Tabel diatas dapat disimpulkan bahwa variabel nilai – nilai sosial menurut pandangan mahasiswa akuntansi dalam memilih karier, lebih banyak diminati menjadi non-akuntan dibanding dengan karier sebagai akuntan perusahaan, akuntan publik, akuntan pendidik, dan akuntan pemerintah.

Perhitungan Mean Indikator Variabel Lingkungan Kerja

Pernyataan	F	Sig	Mean Akuntan Publik	Mean Akuntan Pendidikan	Mean Akuntan Perusahaan	Mean Akuntan Pemerintah	Mean Non-Akuntan
Pekerjaan bersifat rutin	0,806	0,527	3,333	4,000	4,043	4,214	4,091
Pekerjaan lebih dapat diselesaikan dengan cepat	0,973	0,431	3,333	3,500	3,261	3,500	4,000
Pekerjaan lebih memiliki banyak tantangan	2,235	0,079	4,667	2,500	4,087	4,286	4,000
Lingkungan kerja yang nyaman	0,906	0,468	3,667	4,000	3,957	3,786	4,364
Pekerjaan sering mengharuskan lembur	0,751	0,563	3,667	2,500	3,000	3,429	3,455
Tingkat persaingan antar karyawan yang tinggi	1,885	0,128	4,333	2,500	3,826	4,071	4,091

Ada tekanan kerja untuk mencapai hasil yang sempurna	4,144	0,006	3,667	1,500	3,783	3,714	4,273
Rata-rata			3,810	2,929	3,708	3,857	4,039

Sumber : Output SPSS

Berdasarkan Tabel diatas dapat disimpulkan bahwa variabel lingkungan kerja menurut pandangan mahasiswa akuntansi dalam memilih karier, lebih banyak diminati menjadi non-akuntan dibanding dengan karier sebagai akuntan perusahaan, akuntan publik, akuntan pendidik, dan akuntan pemerintah.

Perhitungan Mean Indikator Variabel Pertimbangan Pasar Kerja

Pernyataan	F	Sig	Mean Akuntan Publik	Mean Akuntan Pendidik	Mean Akuntan Perusahaan	Mean Akuntan Pemerintah	Mean Non-Akuntan
Keselamatan dan keamanan lebih terjamin (tidak mudah di PHK)	1,670	0,172	3,000	3,000	3,478	4,000	4,000
Lapangan kerja yang ditawarkan mudah diketahui / diakses	1,401	0,248	3,667	3,000	3,609	3,857	4,273
Memperluas akses dan pengetahuan isu - isu bisnis dan informasi akuntansi terkini	2,268	0,076	4,333	3,000	3,913	4,429	3,636
Rata-rata			3,667	3,000	3,667	4,095	3,970

Sumber : Output SPSS

Berdasarkan Tabel diatas dapat disimpulkan bahwa variabel pertimbangan pasar kerja menurut pandangan mahasiswa akuntansi dalam memilih karier, lebih banyak diminati menjadi akuntan pemerintah dibanding dengan karier sebagai akuntan perusahaan, akuntan publik, akuntan pendidik, dan non-akuntan.

Perhitungan Mean Indikator Variabel Personalitas

Pernyataan	F	Sig	Mean Akuntan Publik	Mean Akuntan Pendidik	Mean Akuntan Perusahaan	Mean Akuntan Pemerintah	Mean Non-Akuntan
Ada kesesuaian pekerjaan dengan kemampuan yang dimiliki	0,779	0,544	4,333	3,500	4,130	4,214	4,182
Mebutuhkan kejujuran	1,692	0,167	5,000	4,000	4,652	4,786	4,636
Rata-rata			4,667	3,750	4,391	4,500	4,409

Sumber : Output SPSS

Berdasarkan Tabel diatas dapat disimpulkan bahwa variabel personalitas menurut pandangan mahasiswa akuntansi dalam memilih karier, lebih banyak diminati menjadi akuntan publik dibanding dengan karier sebagai akuntan perusahaan, akuntan pemerintah, akuntan pendidik, dan non-akuntan.

Perhitungan Mean Indikator Variabel Peran Gender

Pernyataan	F	Sig	Mean Akuntan Publik	Mean Akuntan Pendidik	Mean Akuntan Perusahaan	Mean Akuntan Pemerintah	Mean Non-Akuntan
Hak dan kewajiban yang didapatkan dalam dunia kerja	0,658	0,624	2,000	2,000	2,870	2,500	2,273
Jaminan pada promosi jabatan	1,046	0,393	1,667	1,000	2,652	2,500	2,636
Ruang lingkup pekerjaan yang tidak akan berbeda	2,260	0,076	3,333	1,000	3,043	3,143	3,818
Rata-rata			2,333	1,333	2,855	2,714	2,909

Sumber : Output SPSS

Berdasarkan Tabel diatas dapat disimpulkan bahwa variabel peran gender menurut pandangan mahasiswa akuntansi dalam memilih karier, lebih banyak diminati menjadi non-akuntan dibanding dengan karier sebagai akuntan perusahaan, akuntan pemerintah, akuntan pendidik, dan akuntan publik.

e. Uji Model Summary

Perhitungan *Model Summary*, didapatkan nilai *Cox and Snell R Square* sebesar 0,184 dan *Nagelkerke R Square* sebesar 0,290 . Sehingga hasil ini, menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen adalah sebesar 0,185 atau 18,5% dan terdapat $100\% - 18,5\% = 81,5\%$ faktor lain di luar model yang menjelaskan variabel dependen. Perhitungan *Model Summary* akan dijelaskan pada tabel dibawah ini :

Hasil Uji Model Summary

<i>Cox & Snell R Square</i>	<i>Nagelkerke R Square</i>
0,185	0,29

Sumber : Output SPSS

f. Uji Hosmer and Lemeshow Test

Perhitungan *Hosmer and Lemeshow Test* meperoleh nilai *Chi-square* < *Chi-square tabel* sebesar (7,110 < 14,067) dengan signifikansi sebesar (0,525 > 0,05) maka H_0 diterima, artinya model telah cukup mampu menjelaskan data. Hal ini berarti, model regresi logistik yang digunakan telah cukup mampu menjelaskan data atau telah sesuai. Perhitungan *Hosmer and Lemeshow Test* akan dijelaskan dengan tabel dibawah ini :

Hasil Uji Hosmer and Lemeshow Test

<i>Chi-square</i>	<i>df</i>	<i>Nilai Sig</i>
7,110	8	0,525

Sumber : Output SPSS

g. Uji Variables in the Equation

Perhitungan *Variables in the Equation* digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen menggunakan nilai Sig sebagai berikut :

Hasil Uji Variables in the Equation

No	Item Variabel	Nilai Sig
1	Penghargaan Finansial (gaji)	0.411
2	Pelatihan Profesional	0,220
3	Pengakuan Profesional	0,606
4	Nilai - Nilai Sosial	0,095
5	Lingkungan Kerja	0,051
6	Pertimbangan Pasar Kerja	0,317
7	Personalitas	0,104

Sumber : Output SPSS

Berdasarkan uji *Variables in the Equation*, dapat diambil keputusan sebagai berikut :

1. Variabel Penghargaan Finansial (Gaji) mendapatkan nilai Sig sebesar (0,411 > 0,05) maka H_0 diterima. Hal ini berarti variabel penghargaan finansial berpengaruh negatif dan tidak signifikan pada pemilihan karier mahasiswa akuntansi sebagai akuntan atau non akuntan.
2. Variabel Pelatihan Profesional mendapatkan nilai Sig sebesar (0,220 > 0,05) maka H_0 diterima. Hal ini berarti variabel pelatihan profesional berpengaruh negatif dan tidak signifikan pada pemilihan karier mahasiswa akuntansi sebagai akuntan atau non akuntan.
3. Variabel Pengakuan Profesional mendapatkan nilai Sig sebesar (0,606 > 0,05) maka H_0 diterima. Hal ini berarti variabel pengakuan profesional berpengaruh negatif dan tidak signifikan pada pemilihan karier mahasiswa akuntansi sebagai akuntan atau non akuntan.
4. Variabel Nilai – Nilai Sosial mendapatkan nilai Sig sebesar (0,095 > 0,05) maka H_0 diterima. Hal ini berarti variabel nilai – nilai sosial berpengaruh negatif dan tidak signifikan pada pemilihan karier mahasiswa akuntansi sebagai akuntan atau non akuntan.
5. Variabel Lingkungan Kerja mendapatkan nilai Sig sebesar (0,051 > 0,05) maka H_0 diterima. Hal ini berarti variabel lingkungan kerja berpengaruh negatif dan tidak signifikan pada pemilihan karier mahasiswa akuntansi sebagai akuntan atau non akuntan.
6. Variabel Pertimbangan Pasar Kerja mendapatkan nilai Sig sebesar (0,317 > 0,05) maka H_0 diterima. Hal ini berarti variabel pertimbangan pasar kerja berpengaruh negatif dan tidak signifikan pada pemilihan karier mahasiswa akuntansi sebagai akuntan atau non akuntan.
7. Variabel Personalitas mendapatkan nilai Sig sebesar (0,104 > 0,05) maka H_0 diterima. Hal ini berarti variabel personalitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan pada pemilihan karier mahasiswa akuntansi sebagai akuntan atau non akuntan.
8. Variabel Peran Gender mendapatkan nilai Sig sebesar (0,923 > 0,05) maka H_0 diterima. Hal ini berarti variabel peran gender berpengaruh negatif dan tidak signifikan pada pemilihan karier mahasiswa akuntansi sebagai akuntan atau non akuntan.

Dari delapan hipotesis yang diujikan pada mahasiswa Akuntansi angkatan 2017 di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Mahardhika Surabaya. Hasil menunjukkan bahwa semua hipotesis diterima, dilihat dari masing – masing persamaan setelah diuji mempunyai nilai sig > $\alpha = 0,05$.

4. Simpulan dan Saran

Secara keseluruhan, kategori berikut menjelaskan apa yang siswa pertimbangkan saat memutuskan jalur profesional di bidang akuntansi, yaitu penghargaan finansial (gaji), pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai – nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, personalitas dan peran gender. Di sini tidak ada yang harus mempengaruhi keputusan mahasiswa akuntansi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardhika (STIE) untuk menjadi akuntan atau tidak.

Peneliti merekomendasikan perbaikan berikut berdasarkan peringatan dari penelitian ini: (1) Area survei penelitian dapat diperluas untuk mencakup universitas negeri dan swasta, yang seharusnya meningkatkan keandalan hasil. (2) Peneliti berharap untuk melengkapi survei dengan wawancara langsung untuk mengumpulkan lebih banyak informasi untuk studi masa depan. (3) Penelitian lebih lanjut harus mencakup lebih banyak elemen, di luar delapan yang dapat diuji ini, untuk mempelajari lebih lanjut tentang berbagai pertimbangan yang dibuat oleh mahasiswa akuntansi ketika memutuskan apakah akan mengejar akuntansi atau bidang lain.

Daftar Pustaka

- Ardianto, N. (2014). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat mahasiswa Akuntansi Terhadap pemilihan Karir Akuntan Atau Non Akuntan*. Semarang.
- Ari, K. B., Wahyuni, M. A., & Sulindawati, N. L. (2017). Pengaruh Faktor Gender, Pertimbangan Pasar Kerja, Lingkungan Kerja, Penghargaan Finansial Dan Pelatihan Profesional Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berkariir Sebagai Akuntan Publik. *e-journalS1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha, Volume 8, Nomor 2*.

- Asmoro, T. K., Wijayanti, A., & Suhendro. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi Manajerial*, Volume 1, Nomor 1, Halaman 1-11.
- Berita Update. (2020). *Teknik Pengumpulan Data Untuk Penelitian Kuantitatif*. Dipetik Februari 5, 2021, dari <https://kumparan.com/berita-update/teknik-pengumpulan-data-untuk-penelitian-kuantitatif-1ukqRX5J0wF/full>
- Deprina, I. (2017). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karier Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Atau Non Akuntan*. Yogyakarta.
- Dewi, Y. S. (2010). *Bekerja Sebagai Akuntan*. Jakarta: Esensi, divisi Penerbit Erlangga.
- Febriyanti, F. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi*, Volume 6, Nomor 1, Halaman 88-98.
- Jabbar, M. A., Cahyono, D., & Maharani, A. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Terhadap Profesi Akuntan Pendidik. *Jurnal Akuntansi Profesi*, Volume 11, Nomor 1, Halaman 80-91.
- Lestari, L. P., & Noegroho, Y. A. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Profesi Akuntansi Oleh Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Bingkai Ekonomi*, Volume 5, Nomor 1, Halaman 28-42.
- Mariana, V., & Kurnia. (2017). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Membedakan Pemilihan Karir. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Volume 6, Nomor 11.
- Murdiawati, D. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Di Surabaya Untuk Memilih Karir Menjadi Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, Volume 20, Nomor 2, Halaman 248-256.
- Prima Trihutama, H. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Karier Mahasiswa Akuntansi. *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING*, Volume 4, Nomor 1, Halaman 1 - 8.
- Roen, F. (2012). *Teori dan Perilaku Organisasi*. Dipetik Februari 3, 2021, dari <http://perilakuorganisasi.com/teori-harapan.html>
- Seputar Pengetahuan. (2018). *Pengertian Karir, Aspek, Faktor Pengembangan dan Bentuknya*. Dipetik Januari 16, 2021, dari <https://www.seputarpengertian.co.id/2018/05/pengertian-karir-aspek-faktor-pengembangan-bentuk.html>
- Setiawan, S. (2021). *Profesi Akuntan – Sejarah, Publik, Pendidik, Internal, Pemerintah, Organisasi*. Dipetik Januari 26, 2021, dari Guru Pendidikan: <https://www.gurupendidikan.co.id/profesi-akuntan/>
- suroto, H. I. (2016). *Definisi Dan Pengertian Karir Menurut Para Ahli*. Dipetik Februari 3, 2021, dari Go Marketing Strategic: <https://www.gomarketingstrategic.com/definisi-dan-pengertian-karir-menurut-para-ahli/>
- Temukan Pengertian. (2016). *Pengertian Perencanaan Karir*. Dipetik Januari 16, 2021, dari <https://www.temukanpengertian.com/2016/01/pengertian-perencanaan-karir.html>